

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan kejadian yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018:8)

Masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi dilapangan, hal ini dilakukan pada guru SDN 2 Tulakan berkaitan dengan kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar dimasa pandemi covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar dimasa pandemi covid 19 di SDN 2 Tulakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

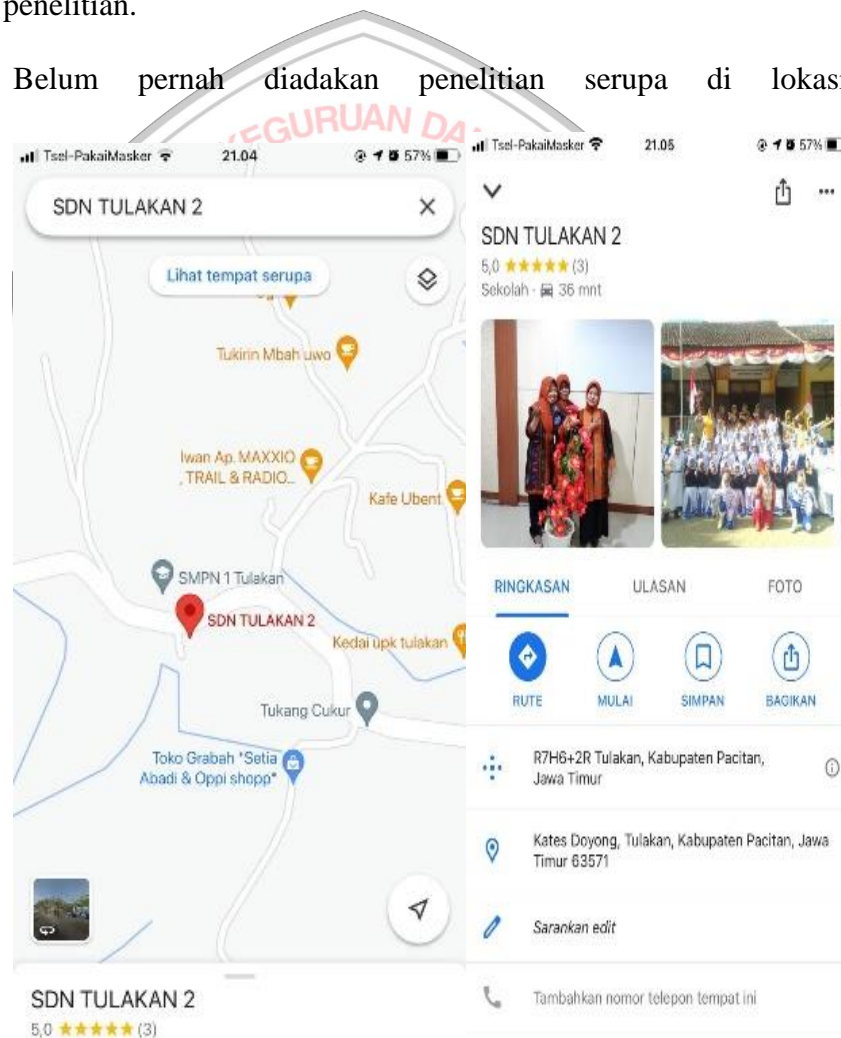
Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Peneliti melihat ada masalah yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam

pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses di masa pandemi covid

19 SDN 2 Tulakan

2. Peneliti pernah melakukan observasi di Sekolah Dasar yang akan digunakan untuk penelitian.
3. Antara peneliti dan guru yang diteliti telah terjalin hubungan baik karena subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
4. Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.



Gambar 3.1. Daerah Lokasi SDN 2 TULAKAN

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2020/2021.

Waktu akan diuraikan lebih lanjut pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen/ Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut sugiyono (2013: 32) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek pada penelitian ini adalah guru SDN 2 Tulakan. Sedangkan teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2011:218). Sedangkan sumber informan penelitian adalah orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SDN 2 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Tulakan.

2. Objek penelitian

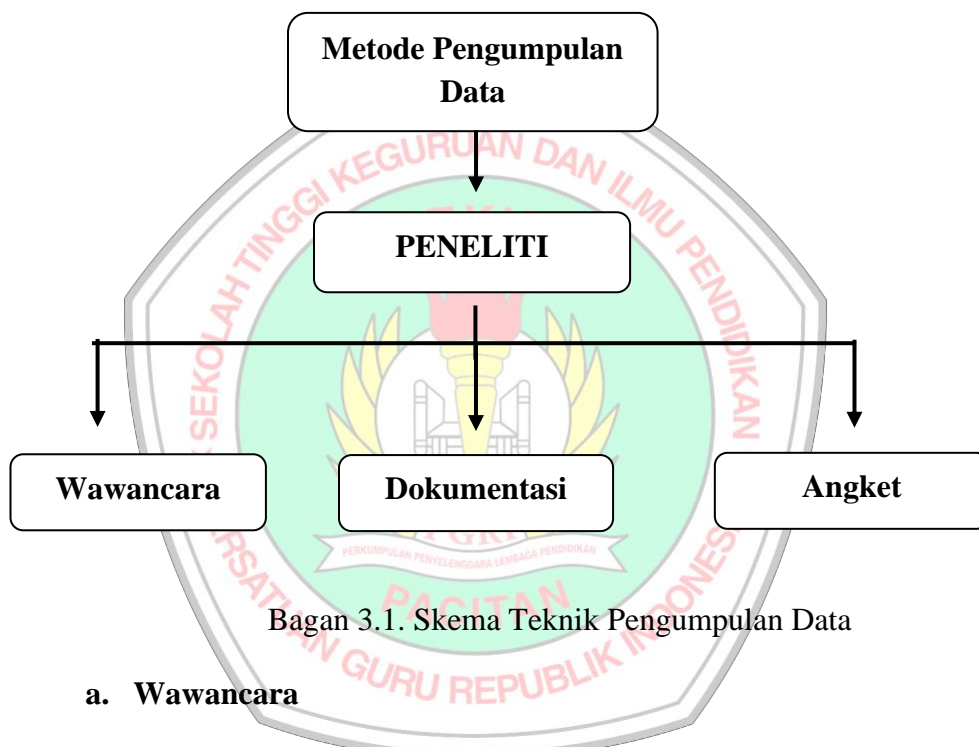
Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (Sugiyono, 2012:13). Objek penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran di SDN 2 Tulakan, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Endang Widi Winami (2018:158) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan

utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pokok wawancara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data utama yang sesuai dengan permasalahan dan dokumentasi sebagai teknik bantu yang dimana teknik bantu dokumentasi ini berguna untuk melengkapi data-data yang tidak diperoleh ketika menggunakan teknik wawancara.



Bagan 3.1. Skema Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Iwan Hermawan(2019:146) wawancara adalah proses komunikasi atau intraksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar dimasa pandemi *covid-19* di SDN 2 Tulakan.

b. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2019:229) dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data penelitian yang relevan. Peneliti menggunakan media dokumentasi untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian berupa jurnal, buku, RPP, silabus, catatan, transkrip, foto kegiatan, data penelitian yang relevan.

c. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai permintaan pengguna (Widyoko,2015:33). Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan tentang suatu yang sedang dicari jawabanya oleh peneliti. Informasi yang dicari berkaitan dengan analisis kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar dimasa pandemi covid Di SDN 2 Tulakan.

1. Instrumen pengumpulan data

Menurut Sanjaya (2014: 84) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian sangat berperan penting untuk mendapatkan penelitian yang berkualitas. Hasil yang didapat dari instrumen penelitian akan dikembangkan dan dianalisa sesuai dengan metode penelitian yang diambil.

Dalam menyusun instrumen penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah tentang variabel yang digunakan dalam penelitian atau yang akan diteliti, sumber data yang akan digunakan. Adanya beberapa subvariabel maka dalam mengambil data peneliti membuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi alat bantu instrumen

Fokus	Aspek	Teknik/sumber data
Mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran	Tahapan awal dalam penggunaan media	Wawancara
	Pemahaman kemampuan dan penguasaan guru dalam penggunaan media	Wawancara
Mengatasi dalam pemanfaatan media pembelajaran	Meningkatkan manajemen dalam pemanfaatan media pembelajaran	Angket, wawancara
	Mengkomunikasikan rencana pemanfaatan media pembelajaran kepada peserta didik	Angket, wawancara
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Angket, wawancara

b. Instrumen utama

Penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, dimana peneliti disini berperan sebagai instrumen kunci karena peneliti sendiri yang dituntut harus mampu membuat data, menggali data, menelaah, dan menafsirkannya. Peneliti juga diharuskan mampu menjaga keakuratan data yang diperoleh pada saat penelitian. Data yang diperoleh harus data yang benar- benar didapatkan dari informan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini adalah kisi-kisi angket yang dibuat peneliti sebagai alat bantu untuk mendapatkan data di lapangan.

1) Tujuan pembuatan instrument

Tujuan dari pembuatan instrumen bantu pertama ini adalah sebagai acuan peneliti dalam memberikan pertanyaan ketika melakukan penyebaran angket terhadap subjek terkait dengan motivasi belajar siswa.

2) Proses pembuatan instrument

Proses pembuatan instrument bantu pertama ini dibuat dengan tujuan untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori mengenai motivasi belajar siswa. sebelum digunakan kisi-kisi angket dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan butir soal, dan keterarahan terhadap tujuan penelitian. Validator instrumen adalah Dosen, Dosen ahli bahasa, guru Sekolah Dasar yang akan mengecek kebenaran serta kelayakan instrumen yang akan diberikan kepada subjek penelitian.

3) Proses penggunaan atau pelaksanaan

Instrumen bantu pertama digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek yang akan dilakukan wawancara yaitu guru dan kepala sekolah.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh dari proses wawancara subjek, maka data akan dianalisis sesuai dengan model milles dan Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh dari proses wawancara ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

c. Instrumen bantu ke dua

Instrumen bantu ke dua dalam penelitian ini adalah pedoman tes pemahaman yang dibuat peneliti sebagai alat bantu untuk mendapatkan data di lapangan.

1) Tujuan pembuatan instrument

Tujuan dari pembuatan instrumen ini adalah sebagai acuan peneliti dalam memberikan soal tes ketika melakukan pengambilan data terhadap subjek terkait dengan kemampuan membaca pemahaman.

2) Proses pembuatan instrument

Proses pembuatan instrumen bantu ke dua ini dibuat dengan tujuan untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori mengenai kebiasaan membaca siswa. sebelum digunakan pedoman tes pemahaman dianalisis atau divalidasi dengan

kriteria kejelasan butir soal, dan keterarahan terhadap tujuan penelitian. Validator instrumen adalah guru kelas dan Dosen.

d. Keabsahan Data

Uji kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas digunakan untuk menguji keabsahan data dengan triangulasi data. Menurut Muh. Fitrah dan Luthfiyah (2018:48) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru. Data dari sumber-sumber tersebut kemudian dideskripsikan lalu disimpulkan.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang didapat yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan angket.

Perpanjangan pengamatan dan *member check* juga digunakan supaya data yang diperoleh dan disepakati oleh sumber data, sehingga data tersebut valid.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu pelaksanaan yang dilakukan pada saat mencari atau menyusun hasil dari pengumpulan data melalui angket, dokumentasi dan wawancara menghasilkan data sehingga dapat membuat kesimpulan dan mudah untuk dipelajari. Analisis data kualitatif

adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Bodgan (dalam sugiyono, 2011: 334).

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:240) analisis data sudah dilakukan bahkan sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian yang didapatkan dari analisis sebelum dilapangan ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk selama dilapangan. Data dianalisis dengan tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah desripsi naratif dengan menggunakan model milles dan Huberman. Komponen komponen analisis data menurut Sugiyono (2016: 336-339) sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2016:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicaritema dan polanya. Data dan hasil yang sudah terkumpul yaitu tentang kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap preoses belajar di masa pandemi *covid 19*. Setelah itu dilakukan reduksi data dengan cara mengambil data pokok yang penting dan membuang data yang tidak penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2016:249) penyajian data dilakukan dalam penyajian data berupa pemahaman guru tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap preoses belajar di masa pandemi *covid 19*. Data disajikan secara deskriptif kualitatif.

3. Verifikasi

Menurut Sugiyono (2016:252) verifikasi disebut juga penarikan kesimpulan dan verivikasi. Data-data yang didapat dari kepala sekolah SDN 2 TULAKAN tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi *covid 19* yang telah di kemukakan pada penyajian data kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Bagan 3.2. Skema Analisis Data Mile and Huberman

